BAB II. WISATA ALAM BUNIHAYU DAN OPINI MASYARAKAT

II.1 Pengertian Wisata Alam

Obyek Wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Menurut SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87, Obyek Wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.
Objek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa obyek bangunan seperti museum,benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.
Suatu tempat/daerah agar dapat dikatakan sebagai objek wisata harus memenuhi hal pokok berikut.

1. Adanya sesuatu untuk dilihat. Maksudnya adalah sesuatu yang menarik untuk dilihat
2. Adanya sesuatu untuk dibeli. Maksudnya adalah sesuatu yang menarik dan khas untuk dibeli
3. Adanya suatu kegiatan. Maksudnya adalah sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu

1I.2 Wisata Alam Bunihayu

Wisata alam Bunihayu adalah tempat wisata dengan salah satu keunikan yaitu tempat wisata yang berkonsepkan pedesan yang sangat jarang di temukan terutama di daerah Subang Jawa Barat, wisata alam Asri Bunihayu berdiri pada tahun 1989 yang konsep pertamanya adalah sebuah pemancingan, dan lalu di kembangkan dengan membangun satu vila , yaitu vila durian yang hanya untuk tempat berteduh saja, dan setelah berjalamya waktu pihak dari wisata alam asri Bunihayu membuat sebuah pendopo untuk perkumpulan keluarga yang hendak mengunungi wisata alam tersebut, dan setelah membangun pendopo tersebut muncul lagi satu ide untuk membangun kolam renang, disaat budaya sunda di

tinggalkan buni hayu menghadirkan wisata alam dengan budaya sunda dengan membangun vila berkonsepkan sunda asli yaitu vila buhun dan vila bambu.



Gambar II.1 villa buhun
Sumber : Data Pribadi

Di tempat wisata alam bunihayu sendiri sering diadakan pagelaran seni tradisional seperti sisingaan dan jaipongan, yang di laksanakan di atas panggung Amphiteater, dan amphiteater sendiri adalah panggung jaman romawi kuno, selain digunakan untuk pagelaran seni tradisional *aphiteater* juga sering di pake latihan kesenian oleh anak-anak.



Gambar II.2 Aphiteater
Sumber : Data Pribadi

Desa Wisata ini berlokasi di wilayah pegunungan yang terletak dibagian selatan Kota Subang Jawa Barat, dengan ketinggian antara 500-1700 Dari permukaan Laut, luasnya sekitar 3 ha dan berdiri pada tahun 2002, mempunyai Ciri Khas Wisata Alam dan Budaya (Seni dan Tradisi) yang Dapat di jangkau dari berbagai

penjuru kota dikarenakan letaknya sangat strategis, hanya butuh 3 menit untuk di jangkau dari jalan regional Subang-Bandung. Desa Wisata Sari Bunihayu Tampil dengan konsep rekreasi terpadu bagi keluarga yang mendambakan suasana alam yang masih alami pesawahan dan alam pedesaan yang nyaman nan sejuk untuk di hayati dan di nikmati. Wisata Sari Bunihayu ini merupakan salah satu pilihan terbaik bagi para wisatawan penikmat rekreasi.

Di lokasi ini, pengunjung disuguhi atraksi kesenian tradisional dan hanya bisa melihat warga desa tengah menggarap sawahnya maupun kebun serta memperbaiki selokan yang rusak. Para pengunjung juga ditawari untuk bergabung dengan warga desa atau petani untuk menggarap sawah, mulai dari nandur, ngawuluku, ngabuat (membajak sawah, menanam padi, menuai padi sampai panen).

Rupanya proses kerja para petani dalam menggarap sawah dijadikan andalan desa wisata ini bagi para wisatawan. Selain menggarap sawah, juga tata cara berkebun dan memanen tanaman umbi-umbian (ketela pohon dan ubi jalar). “Maklum, biasanya para wisatawan banyak yang tidak mengetahui tata cara menanam padi, berkebun sampai memanennya,” ungkap H. Herman saat berbincang dengan “GM”, beberapa waktu lalu.

Selain tanaman padi, di objek wisata ini pun pengunjung bisa memetik buah-buahan segar langsung dari pohonnya. Pasalnya, di lokasi ini ditanami berbagai tanaman buah-buahan asli daerah Jawa Barat maupun buah-buahan asli dari daerah lainnya. Menurut Herman, hampir semua tanaman buah dari berbagai daerah Indonesia bisa tumbuh subur, salah satunya adalah tanaman buah matoa dari Irian (Papua). Tak hanya itu, salah satu tanaman langka, yakni buah samolo, juga tumbuh subur di sana. Sayang, kedua buah langka itu sedang tidak berbuah, hanya yang terlihat bunga-bunganya tengah mekar.

“Kedua tanaman ini memang tumbuh buahnya tidak mengenal musim. Sayang kedua pohon ini sudah dipanen oleh para wisatawan yang datang lebih awal,” kata H. Herman.Kita lewatkan saja kedua buah langka tersebut, Wisatawan masih bisa memetik buah-buahan lainnya, seperti durian, lengkeng, rambutan rapiah,

gandaria, pisang, nanas, dan jambu yang tengah berbuah. Buah-buahan tersebut sesudah dipetik bisa langsung dimakan di tempat atau dibawa pulang sekadar untuk oleh-oleh. Tentunya mesti ditimbang dulu warga desa yang bertindak sebagai penjaga kebun. Selain buah-buahan, Wisatawan juga bisa menikmati makanan khas ala pedesaan, seperti ubi rebus, singkong, jagung bakar maupun ikan bakar yang memang banyak tersedia di sana.

Jika belum puas, Wisatawan bisa merebus ubi, singkong atau membakar ikan dan jagung sendiri (*self service*), tergantung selera. Hal itu memang sengaja diberikan pengelola untuk kepuasan para pengunjung. Bahkan pengelola pun menyuguhkan berbagai atraksi kesenian tradisi Kabupaten Subang maupun kabupaten lainnya di Jawa barat.

Unik memang, Pasalnya, seluruh masyarakat Desa Sari Bunihayu dilibatkan sebagai menjaga kebun sekaligus sebagai *guide*. Tak heran jika berlibur di sana, Wsatawan sudah termasuk masyarakat desa dengan segudang aktivitasnya. Mengenai penginapan, Wisatawan tidak perlu bingung karena pengelola telah menyiapkan sejumlah vila maupun bungalo dengan tarif bervariatif.

Tetapi alangkah disayangkan, pengunjung tidak bisa menginap di rumah-rumah milik warga setempat. Padahal, kalau pengunjung diberi kesempatan tidur di rumah warga, dipastikan ada seperti ikatan batin antara pengunjung dengan warga. Jika tertarik, Wisatawan bisa mengunjungi Desa Wisata Sari Bunihayu setiap akhir pekan.

Ririmbunan pepohonan dan hijaunya duan teh serta kuningnya buah nanas sudah menanti kedatangan Wisatawan. Tetapi yang pasti, Wisatawan jangan senang dulu. Pasalnya, dibutuhkan stamina dan dana cukup untuk bisa berlibur di Desa Wisata Bunihayu.

II.3 Paket Wisata dan Outbond

- *Ngeruk Galur Mapay Lembur* Rp. 300.000,-/ Pax Minimal 50 Orang
  Minuman Saat Kedatangan, Pertunjukan Seni Sisingaan, Interaktif Angklung, Mengenal Tanaman Buah Lokal, Belajar & Praktek Membajak Sawah Dengan Kerbau, Menanam Padi, Prakarya, Berenang Dan Makan Siang.
- *Balik Ka Lembur* 1 Rp. 175.000,-/ Pax Minimal 50 Orang
  Minuman Saat Kedatangan, Jalan Santai (Ke Pabrik Teh), Tangkap Ikan, Pukul Bantal, Berenang, Sourvenir Dan Makan Siang.
- *Balik Ka Lembur* 2 Rp. 125.000,-/ Pax Minimal 50 Orang
  Minuman Saat Kedatangan, Belajar Dan Praktek Membajak Sawah Dengan Kerbau, Menenem Padi, Prakarya, Berenang Dan Makan Siang.
- *Balik Ka Lembur* 3 Rp. 2.000.000,-/ Pax Minimal 10 Orang
  Minuman Saat Kedatangan, Menginap Di *Imah Sunda Buhun*, Belajar Dan Praktek Membajak Sawah Dengan Kerbau, Berenang Dan Makan Siang.
- Pergelaran Seni Tradisional Rp. 220.000,-/ Pax Minimal 50 Orang
  Upacara *Mapag* Tamu / *Lengser*, Minuman Saat Kedatangan, Pergelaran Seni Tradisional Sisingaan, Interaktif Angklung, Dan *Snack*.
- Outbond Management Training Rp. 225.000,-/ Pax Minimal 50 Orang
  Minuman Saat Kedatangan, *Fun Game, Flaying Fox*, Tangkap Ikan, *Snack*, Makan Siang, Dan Berenang.

II.4 Paket hiburan dan wisata

- Organ Tunggal Rp. 3.750.000 (*Sound System, Player* & 2orang Penyanyi)
- Paket Pernikahan Pendopo, (Bale Sawala/tenda), Villa Manggis, *Sound System*, Panggung, Dan Kursi 65pax Rp. 7.500.000
- Karaoke + TV + DVD +2mic Rp. 500.000
- Api Unggun & Jagung Bakar 25pax Rp. 350.000
- Tiket Masuk Objek Wisata & Berenang Rp. 15.000
- Memancing Ikan Rp. 35.000
- Area Kemah (Tanpa Tenda) Termasuk Sarapan & Berenang
  Rp. 40.000/orang (Min.50 Orang)
- Tarik Tambang, Bakiak, Balap Karung, Gebuk Bantal, Dan Enggrang

Rp. 10.000 / Unit / Pax /(Min.25 Orang)

- Tangkap Ikan, Tangkap Belut, Dan Tangkap Bebek Rp. 15.000 / Pax (Min. 25 Orang)
- Playing Fox, Atv, Dan Bumper Boat Rp.15.000 / Pax (1x putaran)

II.5 Paket Ruang Pertemuan

- Bale Sawala Rp. 1.750.000 / 7 jam Ruang Tertutup Untuk Pertemuan (Termasuk Sound System Dan 65 Kursi)
- Pendopo Rp. 2.000.000 / 7 jam Ruang Terbuka Untuk Pertemuan (Termasuk Sound System Dan 65 Kursi)
- *Amphiteater* Rp. 2.250.000 / 7 jam Ruang Terbuka Untuk Pertemuan, villa kelapa 1 (Termasuk Sound System Dan 25 Kursi)

II.6 Fasilitas Wisata Alam Bunihayu

- 11 Vila dengan harga sekitar Rp.300.000 – Rp. 1.100.000

Di tempat wisata alam Bunihayu juga menyediakan vila yang siap untuk di huni oleh pengunjung yang mau bermalam di desa wisata alam bunihayu, vila ini ada beberapa jenisnya, seperti vila buhun, vila panggung, dan vila biasa. Vila buhun adalah vila yang berkonsep rumah sunda yang menjadi simbol wisata alam Bunihayu, vila panggung adalah vila yang di bangun seperti panggung dan di kelilingi pohon kelapa, dan vila biasa adalah vila yang berkonsep seperti rumah pada umumnya.



(1) Vila Buhun (2) Vila Panggung (3) Vila Biasa

Gambar II.3 Jenis-jenis Vila
Sumber : Data Pribadi

- Ruang Rapat

Di tempat wisata Alam Bunihayu juga selain menyediakan Vila untuk menginap, ditempat wisata alam Bunihayu juga menyediakan ruang rapat yang sangat luas, dan bisa dipakai untuk acara musik dan perlombaan.



Gambar II.4 Ruang Rapat
Sumber : Data Pribadi

- Kolam Renang

Selain vila dan ruang rapat, wisata alam Bunihayu juga menyediakan kolam renang buat pengunjung yang mau berenang untuk menghilangkan penat seelah kerja keras sepanjang hari.



Gambar II.5 Kolam Renang
Sumber : Data Pribadi

- Mushola

Bagi umat islam yang berkunjung ke tempat wisata Alam Bunihayu, tidak usah khawatir dan takut untuk ketinggalan menjlankan ibadahnya, karena disana terdapat dua buah mushola yang bisa digunakan untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dan muslimah.

- *Outbond Land*

Wisata alam Bunihayu juga menyediakan *Outbond Land* bagi anak-anak yang mau merasakan dunia bermain di alam terbuka.

- Tempat parkir

Wisata alam Bunihayu juga memiliki tempat parkir yang luas dan aman.

II.7 Opini Masyarakat

Untuk mengetahui opini dari masyarakat tentang Wisata Alam Bunihayu penulis membagikan kuisioner kepada beberapa orang di daerah Subang, tepatnya kuisioner di bagikan pada tanggal 25 Maret 2016. Dari hasil kuisioner di lapangan, masyarakat kurang mengenal tempat Wisata alam Bunihayu tetapi hanya sebatas tahu saja. Dan dari hasil kuisioner tersebut para pengunjung sangat jarang sekali untuk mengunjungi tempat Wisata Alam Bunihayu.

Dan setelah penulis memberitahukan akan keindahan dan kenyamanan tempat Wisata Alam Bunihayu ternyata masyarakan masih jarang yang mengunjunginya, yang disebabkan karena perkiraan harga tiketnya mahal, dan ada pula yang menyatakan gengsi untuk mengunjunginya karena alasan kurang populer dari tempat wisata alam yang lain.

II.8 Resume Dan Solusi

Dari hasil kuisioner penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat masih belum mengetahui bahwa Wisata Alam Bunihayu juga memiliki fasilitas dan paket wisata yang tidak kalah menarik dengan tempat wisata alam lainya yang ada di daerah Subang yaitu dengan menampilkan konsep asri edesaan yang sudah jarang di temui di daerah Subang.

Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan cara membuat promosi yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan dan pendapatan daerah serta tempat wisata alam buni hayu bisa dikenal di luar daerah dan masyarakat luar daerah pun bisa lebih mengetahui tempat wisata alam Bunihayu tersebut.